BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan logika fuzzy tsukamoto dapat diimplementasikan dalam sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian pinjaman di KPRI Rukun Bahagia dan memberikan rekomendasi pada ketua koperasi berupa hasil anggota yang layak menerima pinjaman.
2. Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian pinjaman di KPRI Rukun Bahagia dengan logika fuzzy metode Tsukamoto berhasil dibangun dengan menggunakan Visual Basic Net.
3. Hasil keputusan dari metode fuzzy tsukamoto memiliki kesesuain dengan hasil keputusan koperasi yaitu sebesar 86%. Hal ini menunjukan bahwa sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat memproses setiap bobot kriteria dengan baik.

6.2 Saran

Mengingat berbagai keterbatasan yang dialami penulis terutama masalah pemikiran dan waktu, maka penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan dating sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menemukan komposisi yang lebih baik dan pembuatan aturan atau rule yang lebih cocok dengan sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian pinjaman di KPRI Rukun Bahagia Boyolali.
2. Diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan algoritma lain untuk mencapai suatu keakuratan data dalam kasus sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian pinjaman di KPRI Rukun Bahagia Boyolali.
3. Diharapkan dapat dikembangkan dengan metode-metode inferensi lainnya, seperti Metode Mamdani dan Metode Sugeno. Guna melihat perbandingan hasil dari perhitungan apakah sama atau berbeda antara perhitungan metode tsukamoto dengan metode mamdani dan metode sugeno.